

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Kesesuaian antara usaha peternak sebagai anggota dengan usaha koperasi dapat dikatakan sesuai dengan dinilai dari struktur rantai nilai yang ada pada *Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A.*, Koperasi memberikan *value creation* untuk *sustainability* kegiatan usaha anggota sebagai peternak sapi perah.
2. Peran *Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A.* dalam menumbuhkan usaha anggota yaitu dengan cara *a good living for our farmers* yang memiliki aspek *revenue, operating profit & profit, operating cash flow, financial position, financing, profit appropriation, milk price & performance price, value creation for members, slight increase in milk supply* dan *Dairy Development Programme*.
3. Mekanisme implementasi *dual identity* pada *Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A.*, yaitu anggota sebagai pelanggan atau pengguna jasa layanan koperasi dengan koperasi menerima susu dari anggota untuk diolah sedangkan untuk anggota sebagai pemilik seluruh anggota dibagi menjadi 14 distrik, setiap distrik memiliki 10 dewan distrik sehingga dalam rapat *member council* terdapat 140 anggota dewan distrik. Untuk setiap distrik akan memiliki 1 ketua distrik sehingga terdapat 14 ketua distrik yang akan melakukan *Chairman's meeting* untuk memilih *the Board* atau Dewan Koperasi yang bertanggung jawab atas keputusan dan pelaksanaan koperasi dan pengawas koperasi.

4. Model daya saing *Zuivelcoöperatie FrieslandCampina U.A. Netherlands* yaitu dengan model *Competitiveness of the Industry* yang dibentuk oleh Faktor kondisi, *Demand Condition, The Presense of related and supporting industries* dan *Government*. Strategi yang menjadi daya saing pada koperasi ini adalah *Win with nutrition, Serve the 24/7 consumer & customer, anytime anywhere, Nourishing a better planet* dan *Elevate our essential*.

5.2 Saran

1. Koperasi Susu di Indonesia dapat menerapkan dan mengembangkan rantai nilai yang sangat memperhatikan kualitas pakan ternak serta nutrisi untuk sapi perah dan dapat menggabungkan koperasi susu satu dengan yang lainnya menjadi satu koperasi untuk mencapai skala ekonomi sehingga koperasi memiliki modal sendiri yang lebih mencukupi untuk mendirikan industri pengolahan susu sendiri yang mana akan memberikan manfaat lebih kepada anggota dimana saat ini koperasi masih sangat rendah dalam menghasilkan produk susu jadi.
2. Dalam menumbuhkan usaha anggota koperasi telah memiliki banyak aspek yang bagus terutama *Development Dairy Programme*, program ini diharapkan dapat dikembangkan dan diajarkan secara luas lagi kepada negara-negara berkembang.
3. Koperasi tetap dapat mempertahankan mekanisme *dual identity* dimana anggota sebagai pemilik koperasi yang saat ini dapat ikut serta dalam pengambilan kebijakan melalui menyampaikan suaranya ke ketua distrik selain itu anggota sebagai pengguna jasa dimana anggota menikmati pelayanan-pelayanan yang diberikan koperasi agar koperasi lebih memperhatikan kembali pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota.

4. Model daya saing pada koperasi saat masih berupa deskripsi diharapkan dalam penelitian selanjutnya peneliti dapat memperdalam lagi hubungan *competitiveness of the industry*.



IKOPIN